

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas laporan keberlanjutan perusahaan di Indonesia untuk periode pelaporan tahun 2017 menunjukkan rata-rata nilai sebesar 81% atau masuk dalam kategori *well applied*.
2. Ukuran perusahaan (CS) tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Sesuai dengan tabel 4.8., ukuran perusahaan memiliki perolehan nilai signifikansi sebesar 0,205 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang sudah ditetapkan, yaitu sebesar 0,05. Selain itu,  $t_{hitung}$  variabel ukuran perusahaan sebesar 1,288 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,684. Dengan demikian, ukuran besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan.
3. Anggota wanita pada jajaran direksi (WBD) memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Anggota wanita pada jajaran direksi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,045, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini adalah sebesar 2,064, lebih besar ketika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,684. Dengan demikian, ada atau tidaknya anggota wanita pada jajaran direksi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Dapat dikatakan perusahaan yang memiliki anggota wanita pada jajaran direksi akan menghasilkan laporan keberlanjutan yang lebih berkualitas dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki anggota wanita pada jajaran direksi.
4. Kepemilikan publik (PO) tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Nilai signifikansi dari kepemilikan publik adalah sebesar 0,617, lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,005. Nilai  $t_{hitung}$  dari kepemilikan publik adalah -0,503, yang apabila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,684, menghasilkan perbandingan dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari

nilai  $t_{tabel}$ . Dengan demikian, adanya kepemilikan saham publik tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan.

5. Jasa *external assurance* (EA) memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Sesuai dengan tabel 4.14, jasa *external assurance* memiliki perolehan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang artinya lebih rendah dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini adalah sebesar 3,351, lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,684. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa jasa *external assurance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Dengan demikian, dapat dikatakan perusahaan yang menggunakan jasa *external assurance* pada laporan keberlanjutannya akan memiliki kualitas laporan keberlanjutan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan penjaminan laporan keberlanjutannya pada pihak eksternal independen.
6. Ukuran perusahaan (CS), anggota wanita pada jajaran direksi (WBD), kepemilikan publik (PO), dan jasa *external assurance* (EA) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Pada tabel 4.15. terlihat nilai signifikansi sebesar 0,0103, lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,907 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 2,450. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, anggota wanita pada dewan direksi, kepemilikan publik, dan jasa *external assurance* secara simultan mempengaruhi kualitas laporan keberlanjutan.

## 5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil analisis penelitian untuk pengembangan penelitian di masa mendatang adalah:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan membuat laporan keberlanjutan yang memperhatikan prinsip pelaporan keberlanjutan sesuai dengan standar GRI, sehingga laporan yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi. Diharapkan perusahaan memiliki kebijakan keberlanjutan yang terintegrasi dengan strategi keberlanjutan jangka panjang perusahaan, sehingga setiap kegiatan tanggung

jawab sosial bisa diukur dan proses pelaporan melewati banyak pertimbangan agar menghasilkan informasi yang memiliki nilai guna bagi pemangku kepentingan. Perusahaan disarankan untuk memiliki anggota wanita pada jajaran direksi sehingga dapat melakukan perencanaan strategi dari perspektif yang berbeda. Sifat wanita dapat meningkatkan kualitas dari laporan keberlanjutan dan menawarkan penyelesaian permasalahan yang lebih efektif. Selain itu, perusahaan dianjurkan menggunakan jasa *external assurance* untuk penjaminan laporan keberlanjutannya. Adanya pihak eksternal independen memberikan kepastian dari laporan yang dibuat oleh perusahaan. Pemangku kepentingan dengan demikian dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang reliabel dan akurat, meminimalisir risiko atas pengambilan keputusan yang salah karena informasi yang tidak terverifikasi oleh pihak eksternal independen.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam pengerjaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki dan dikembangkan lebih mendalam untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian mengenai kualitas laporan keberlanjutan terutama di Indonesia masih sangat terbatas, sehingga sumber referensi pada penelitian ini mengacu pada pengungkapan kinerja keberlanjutan perusahaan secara umum.
2. Penilaian kualitas laporan keberlanjutan mengandung unsur subyektivitas walaupun menggunakan pedoman dari prinsip pelaporan yang dirilis oleh GRI. Hal ini dikarenakan setiap orang memiliki interpretasi dan pemahaman yang berbeda-beda dalam memberikan penilaian kualitas laporan keberlanjutan.
3. Nilai *adjusted R Square* atau hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, anggota wanita pada jajaran direksi, kepemilikan publik, dan jasa *external assurance* hanya bisa menjelaskan kualitas dari laporan keberlanjutan sebesar 20,3%. Artinya, terdapat variabel-variabel lain di luar model regresi penelitian yang

memiliki pengaruh lebih besar terhadap kualitas dari laporan keberlanjutan.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain di luar variabel yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian di masa mendatang dapat berfokus pada industri yang spesifik, seperti institusi keuangan di Indonesia yang akan diwajibkan melakukan pelaporan keberlanjutan berdasarkan POJK No. 51. Adanya kebijakan ini merupakan fenomena yang unik, dimana kualitas laporan keberlanjutan sebelum dan sesudahnya adanya kebijakan ini dapat diteliti lebih jauh. Selain itu, penggunaan data untuk jangka waktu yang lebih lama, seperti tiga atau lima tahun, dapat membantu melihat pola kualitas laporan keberlanjutan perusahaan dari tahun ke tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, W. F. & Monsen, R. J. (1979). "On the Measurement of Corporate Social Responsibility: Self-Reported Disclosures as a Method of Measuring Corporate Social Involvement." *Academy of Management Journal*, 22(3): 501-515.
- Adamczyk, J. (2017). "The Quality in Corporate Sustainability Reporting." *Izvestiya Journal of Varna University of Economics*, 61(1): 63-76.
- Afsari, R., Purnamawati, I. G. A. & Prayudi, M. A. (2017). "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Kepemilikan Institutional Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report." *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Al-Shaer, H. & Zaman, M. (2016). "Board Gender Diversity and Sustainability Reporting Quality." *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 12: 210-222.
- Anazonwu, H. O., Egbunike, F. C. & Gunardi, A. (2018). "Corporate Board Diversity and Sustainability Reporting: A Study of Selected Listed Manufacturing Firms in Nigeria." *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 2(1): 65-78.
- Arayssi, M., Dah, M. & Jizi, M. (2016). "Women on Boards, Sustainability Reporting and Firm Performance". *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 7(3): 376-401.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S. & Hogan, C. E. (2017). Edisi 16. *Auditing and Assurance Services*. Essex: Pearson.
- Asian News International (2010). "Corporate Social Responsibility evolved in the early 20th century." <https://www.thefreelibrary.com/Corporate+Social+Responsibility+evolved+in+the+early%20+20th+century.-a0235367519>, diakses 04/03/2019/
- Aziz, A. (2014). "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report". *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2): 65-84.
- Azzahra, V. Yulistia, R. & Yunilma, Y., (2016). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *Kumpulan Artikel Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Wisuda ke-66, Universitas Bung Hatta*, 9(1).
- Barnard, C. (1958). "Elementary Conditions of Business Morals." *California Management Review*, 1(1): 1-13.

- Barrett, P. (2005). *Sustainability Reporting—The Role of Auditors*. Prosiding Konferensi. Commonwealth Auditors-General Conference, Wellington.
- Berger, I. E., Cunningham, P. H. & Drumwright, M. E. (2007). “Mainstreaming Corporate Social Responsibility: Developing markets for virtue.” *California Management Review*, 49(4): 132-160.
- Bowen, H. R. (1953). *Social Responsibilities of the Businessman*. New York: Harper & Row.
- Braam, G. & Peeters, R. (2018). “Corporate Sustainability Performance and Assurance on Sustainability Reports: Diffusion of Accounting Practices in the Realm of Sustainable Development.” *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(2): 164-181.
- Brundtland, G. (1987). *Our Common Future: Report of the World Commission on Environment and Development*. Geneva, UN-Document A/42/427.
- Carroll, A. B. (1979). “A Three-Dimensional Conceptual Model of Corporate Performance.” *The Academy of Management Review*, 4(4): 497-505.
- Carrots & Sticks. (2016). *Global Trends in Sustainability Reporting Regulation and Policy*.
- Centele, S., Tsalis, T. A. & Nikolaou, I. E., 2018. “A New Framework for Assessing the Sustainability Reporting Disclosure of Water Utilities.” *Sustainability, MDPI*: 1-12.
- Cheng, B., Ionnaou, I. & Serafeim, G. (2014). "Corporate Social Responsibility and Access to Finance." *Strategic Management Journal*, 35:1-23.
- Ching, H. Y., Gerab, F. & Toste, T. H. (2013). “Analysis of Sustainability Reports and Quality of Information Disclosed of Top Brazilian Companies.” *International Business Research*: 62-77.
- Chow, C. W. & Stede, W. A. V. D. (2006). “The Use and Usefulness of Nonfinancial Performance Measures.” *Management Accounting Quarterly*, 7(3):1-8.
- Council for Annual Reporting. (2003). *Guide to Sustainability Reporting*. Amsterdam: Foundation for Annual Reporting.
- Crane, A. (2000). “Corporate Greening as Amoralization.” *Organization Studies*, 21(4): 673-696.
- Denziana, A. & Monica, W. (2016). “Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(2): 241-254.

- Dienes, D., Sassen, R. & Fischer, J. (2016). "What Are the Drivers of Sustainability Reporting? A Systematic Review." *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 7(2): 154-189.
- Dilling, P. F. (2010). "Sustainability Reporting In A Global Context: What Are The Characteristics Of Corporations That Provide High Quality Sustainability Reports – An Empirical Analysis." *International Business & Economics Research Journal*, 9(1): 19-30.
- Egels, N. (2005). *Sorting Out The Mess, A Review of Definitions of Ethical Issues in Business*, Göteborg University: Center for Business in Society, GRI.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Stony Creek: New Society Publishers.
- Erlingsson, C, & Brysiewicz P. (2017). "A Hands-On Guide to Doing Content Analysis." *African Journal of Emergency Medicine*. 7(3): 93-99.
- Ernst & Young. (2013). *Value of Sustainability Reporting*. Boston: Ernst & Young LLP.
- Erwanti, Y. & Haryanto (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial." *Dipenogoro Journal of Accounting*, 6(4): 1-15.
- Finch, N. (2005). *The Motivations for Adopting Sustainability Disclosure (Working Paper)*. Sydney: MGSM.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A stakeholder Approach*. Boston, MA: Pitman.
- Galbreath, J. (2011). "Are There Gender-Related Influences on Corporate Sustainability? A Study of Women on Boards of Director." *Journal of Management & Organization*, 17(1): 17-38.
- Ghozali, I. (2011). Edisi 5. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Dipenogoro.
- GRI (2016). *GRI 101: Foundation*. Amsterdam. The Netherlands: Global Reporting Initiative.
- Griffin, P. (2017). *The Carbon Majors Database: CDP Carbon Majors Report 2017*, London: CDP.
- Hąbek, P. & Wolniak, R. (2016). "Assessing the Quality of Corporate Social Responsibility Reports: The Case of Reporting Practices in Selected European Union Member States." *Quality & Quantity*: 399-420.

- Hail, L. (2003). "The Impact of Voluntary Corporate Disclosures on the Ex ante Cost of Capital for Swiss Firms." *European Accounting Review*, 11(4).
- Hamdi, A. S. & Bahruddin, E. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Daepublish.
- Hili, W. & Affes, H., (2012). "Corporate Boards Gender Diversity and Earnings Persistence: The Case of French Listed Firms." *Global Journal of Management and Business Research*, 12(22): 51-59.
- Hoogendoorn, S., Oosterbeek, H. & Van Praag, M. (2013). "The Impact of Gender Diversity on the Performance of Business Teams: Evidence From a Field Experiment." *Management of Science*, 59(7): 1514-1528.
- Hooks, J. & Standen, C. J. V. (2011). "Evaluating Environmental Disclosures: The Relationship Between Quality and Extent Measures." *The British Accounting Review*: 200-213.
- Idowu, S., Tudor, A., Dragu, I.-M. & Farcas, T. (2016). "From CSR and Sustainability to Integrated Reporting." *International Journal of Entrepreneurship and Innovation*.
- Indyanti, J. A. & Zulaikha (2017). "Assurance Laporan Keberlanjutan: Determinan dan Konsekuensinya Terhadap Nilai Perusahaan." *Dipenogoro Journal of Accounting*, 6(2): 1-14.
- Jhawar, N. & Gupta, S. (2017). "Understanding CSR - Its History and the Recent Developments." *IOSR Journal of Business and Management*, 19(5): 105-109.
- Johnson, H. (1971). *Business in a Contemporary Society: Framework and Issues*. Belmont, CA: Wadsworth.
- Joshi, S. & Li, Y., (2016). "What Is Corporate Sustainability and How Do Firms Practice It? A Management Accounting Research Perspective." *Journal of Management Accounting Research*, 8(2): 1-11.
- Junior, R. M., Best, P. J. & Cotter, J. (2014). "Sustainability Reporting and Assurance: A Historical Analysis on a World-Wide Phenomenon." *Journal of Business Ethics*, 120: 1-11.
- Károly, K. (2011). "Rise and Fall of the Concept Sustainability." *Journal of Environmental Sustainability*, 1(1): 1-11.
- Kibiya, M. U., Ahmad, A. C. & Amran, N. A. (2016). "Female Directors and Financial Reporting Quality: Further Evidence from Nigeria." *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 10(9): 140-147.



- Krippendorff, K. (2004). Edisi 2. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Krivačić, D. (2017). "Sustainability Quality Reporting: The Analysis of Companies in Croatia." *Journal of Accounting and Management*, 7(1): 1-14.
- Kuncoro, M., (2018). Edisi 5. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurniasih, T. & Sari, M. M. R. (2013). "Pengaruh Return on Asset, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance." *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1): 58-66.
- Kurucz, E., Colbert, B., & Wheeler, D. (2008). "The business case for corporate social responsibility." Dalam Crane, A. McWilliams, A. Matten, D., Moon, J. & Siegel, D.S., *The Oxford Handbook of Corporate Social Responsibility*. Oxford: Oxford University Press.
- Lindbloom, C. K. (1994). *The Implications of Organizational Legitimacy for Corporate Social Performance and Disclosure*. Makalah yang disampaikan pada Konferensi Akuntansi. New York.
- Linnenluecke, M. K. & Griffiths, A. (2010). "Corporate Sustainability and Organizational Culture." *Journal of World Business*, 45: 357-366.
- Loew, T., Ankele, K., Braun, S. & Clausen, J. (2004). *Significance of the CSR debate for sustainability and the Requirements for Companies*, Berlin: Institute for Ecological Economy Research GmbH.
- Mutia, E., Zuraida & Andriani, D. (2012). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4(2): 187-201.
- Nastanski, M. & Baglione, S. L. (2014). "Sustainability: Benefits of Social Responsibility to Brand Value & Profit." *The Journal of International Management Studies*, 9(2): 164-173.
- Nasution, R. M. & Adhariani, D. (2016). "Simbolis atau Substantif? Analisis Praktik Pelaporan CSR dan Kualitas Pengungkapan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 13(1): 23-51.
- Nehme, M. & Wee, C. K. G., (2008). "Tracing the Historical Development of Corporate Social Responsibility and Corporate Social Reporting." *James Cook University Law Review*: 129-168.
- Nielsen, S. & Huse, M. (2010). "The Contribution of Women on Boards of Directors: Going beyond the Surface." *Corporate Governance: An International Review*, 18(2): 136-148.

- Ningrum, O. D. N. D. & Faisal (2014). "Hubungan Struktur Kepemilikan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Publik Indonesia." *Dipenogoro Journal of Accounting*, 3(4): 1-16.
- Oktariani, W. (2013). "Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 8(2): 100-117.
- Permatasari, Paulina. (2017). *Corporate Sustainability Determinants, GRI G4 Guideline Adoption Readiness and Sustainability Reporting Quality*. Disertasi yang tidak dipublikasikan. Universitas Trisakti, Jakarta.
- Preston, A. M., Cooper, D. J., Scarbrough, D. P. & Chilton, R. C. (1995). "Changes in the Code of Ethics of the U.S. Accounting Profession 1917 and 1988: The Continual Quest of Legitimation." *Accounting, Organizations, and Society*, 507-546.
- Rahayu, P. & Anisyukurlillah, I. (2015). "Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas dan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial." *Accounting Analysis Journal*, 4(3): 1-9.
- Rahindayati, N. M., Ramantha, I. W. & Rasmini, N. K. (2015). "Pengaruh Diversitas Pengurus Pada Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Sektor Keuangan." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(5): 312-330.
- Rizky, Z. & Yuyetta, E. N. A. (2015). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Pemerintah, Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Pemerintah, Daya Saing Industri, serta Profitabilitas Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Dipenogoro Journal of Accounting*, 4(1): 1-10.
- Rogelberg, S. & Rumery, S. (1996). "Gender Diversity, Team Decision Quality, Time on Task, and Interpersonal Cohesion." *Small Group Research*, 27: 79-90.
- Sabela (2015). "Standardisasi CSR Sebagai Kewajiban Hukum di Indonesia." *Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1): 1-15.
- Saidi, Z. & Abidin, H. (2004). *Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana dan Praktek Kedermwanaan Sosial di Indonesia*. Jakarta: Pustaka.
- Santoso, A. D., Utomo, S. W. & Astuti, E. (2017). "Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015)." *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 9(1): 836-854.

- Sari, M. P. Y. & Marsono (2013). "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *Dipenogoro Journal of Accounting*, 2(3): 1-10.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). Edisi 7. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons.
- Setiawan, D., Hapsari, R. T. & Wibawa, A. (2018). "Dampak Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1): 1-15.
- Sharma, S., (2003). *Research in corporate sustainability: What really matters? In S. Sharma & M. Starik. In: E. Elgar, ed. Research in Corporate Sustainability: The Evolving Theory and Practice of Organizations in the Natural Environment*. Cheltenham.
- Shinta, N. P. & Ahmar, N. (2011). "Eksplorasi Struktur Kepemilikan Saham Publik di Indonesia Tahun 2004-2008." *The Indonesian Accounting Review*, 1(2): 145-154.
- Steyn-Bruwer, B. & Hamman, W. (2006). "Company Failure in South Africa and Prediction by Means of Recursive Partitioning." *South African Journal of Business Management*, 37: 7-18.
- Sudarmadji, Murdoko, A. & Sularto, L. (2007). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Tilling, M. V. (2004). "Some Thoughts on Legitimacy theory in Social and Environmental Accounting." *Social and Environmental Accounting Journal*, 3-7.
- Triana & Asri, M. (2017). "The Impact of Female Directors on Firm Performance: Evidence From Indonesia." *Journal of Indonesian Economy and Business*, 32(1): 19-32.
- Tu, N. T. C. (2017). "The Impact of Female Board of Directors on Firm Performance and Dividend Payout Policies: Evidence from Vietnam." *International Research Journal of Finance and Economics*, 164: 56-67.
- Vishwakarma, R. (2017). "Women on Board and its Impact on Performance: Evidence from Microfinance Sector." *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1): 58-73.

- Visser, W. (2010). "The Evolution and Revolution of Corporate Social Responsibility." Dalam Pohl, M. & Tolhurst, N., *Responsible Business: How to Manage a CSR Strategy Successfully*. New Jersey: Wiley.
- Waxenberger, B. & Spence, L. (2003). "Reinterpretation of a metaphor: from stakes to claims." *Strategic Change*, 12: 239-249.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wilkinson, A., M, H. & Gollan, P. (2001). "The Sustainability Debate." *International Journal of Operations & Production Management*, 21: 1492–1502.
- Zhao, Q. (2017). "Voluntary Assurance of Sustainability Report and Audit Fees." *Journal of Management and Strategy*, 8(4): 47-50.